

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Performa seseorang adalah hal yang sangat ditentukan oleh faktor kebiasaan. Karena bagaimanapun juga, penyebab yang paling dominan dalam hidup seseorang adalah kebiasaan (*habbit*). Untuk kegagalan maupun kesuksesan sebuah usaha begitu ditentukan oleh sebuah kebiasaan yang sebelumnya sudah dilakukan setiap individu. Hal ini dikarenakan kebiasaan merupakan perilaku yang konsisten atau dilakukan terus-menerus, sering sekali dilakukan namun tidak disadari dan dilakukan sehari-hari. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, kebiasaan mengulur waktu bukanlah menjadi sesuatu hal yang baru. Mungkin ungkapan yang tepat dalam menyikapi masalah yang berkaitan dengan hal tersebut adalah kurangnya kedisiplinan.

Dalam literatur psikologi, kebiasaan menunda untuk mengerjakan suatu pekerjaan ataupun sebuah tugas disebut istilah prokrastinasi akademik. Menurut Knaus dalam Munawaroh, Alhadi, dan Saputra (2017: 26) *procrastination* berasal dari bahasa latin dimana kata awalnya yaitu “*pro*” yang mempunyai arti melangkah kedepan ataupun bergerak maju dan kata akhirannya yaitu “*crastinus*” yang mempunyai arti membuat keputusan di hari selanjutnya. Yang menjadi persamaan kata dari penundaan atau prokrastinasi adalah “*cunctation*” yakni menanggungkan ataupun menunda menyelesaikan tugas untuk dikerjakan di waktu selanjutnya. Knaus dalam Munawaroh, Alhadi, dan Saputra (2017: 26) mendefinisikan prokrastinasi sebagai kebiasaan yang kurang baik berupa

menunda aktivitas penting dan menunda mengerjakan tugas tepat waktu sampai pada waktu berikutnya. Hal ini tentunya memiliki kemungkinan konsekuensi tersendiri. Dalam dunia akademik, hal itu disebut sebagai prokrastinasi akademik.

Menurut Solomon & Rothblum dalam Munawaroh, Alhadi, dan Saputra (2017: 27) bahwa penundaan akademik merupakan penundaan terhadap tugas-tugas akademik. Bentuk dari prokrastinasi akademik berupa penundaan terhadap tugas-tugas akademik seperti menunda dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, menunda menulis makalah, mempersiapkan ujian, dan membaca untuk menyelesaikan tugas. Perilaku penundaan tersebut dapat menurunkan produktivitas akademik yang mengakibatkan menurunnya kualitas hasil akademik. Dan ketika siswa mengerjakan tugas dalam keadaan terburu-buru karena sudah mencapai tenggang waktu. Maka dari itu tenaga dan pikirannya tidak bisa bekerja secara maksimal dikarenakan hal tersebut. Ketika siswa yang sebenarnya mempunyai kemampuan di atas rata-rata menjadi tidak terapresiasikan, dengan begitulah hasil dari pekerjaannya bernilai standar bahkan bisa menjadi rendah.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Maskur dan Trisnawati (2021: 4) bahwa mahasiswa aktivis kampus merupakan mahasiswa yang aktif terhadap bermacam-macam kegiatan yang ada di kampus atau organisasi kemahasiswaan. Maskur dan Trisnawati (2021: 4) juga menjelaskan bahwa mahasiswa aktivis pada umumnya akan lebih mudah dalam bersosialisasi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak peduli dengan kegiatan-kegiatan kampus. Namun, dikarenakan banyaknya kegiatan organisasi inilah terdapat beberapa sisi negatif. Salah satu diantara

beberapa sisi negatif yang dimiliki oleh mahasiswa aktivis adalah prokrastinasi akademik ataupun penundaan terhadap tugas yang diluar tugas organisasi.

Sebagian mahasiswa yang sudah merasakan ataupun mengetahui dampak buruk dari penundaan pasti mempunyai keinginan untuk menghapus kebiasaan tersebut. Tak sedikit dari mereka berpikir bahwa kebiasaan menunda suatu pekerjaan bisa hilang begitu saja dengan mengubah pola pikir. Namun, kenyataannya penundaan bisa hilang ketika kita mengetahui faktor penyebab dari penundaan tersebut. Maka dari itu, yang perlu dilakukan pertama yaitu dengan memahami ataupun mempelajari penyebab yang menimbulkan kebiasaan menunda-nunda.

Salah satu penyebab yang menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik adalah *locus of control* (LOC). Hjelle & Zielger dalam Musslifah (2012) mengatakan bahwa *locus of control* merupakan pandangan seseorang terhadap penyebab dari kesuksesan ataupun kegagalan dalam menjalankan pekerjaannya. Selanjutnya dalam penelitian di pittsburg state University, Eileen Rudnick memperlihatkan adanya kaitan antara *locus of control* (LOC) dan prokrastinasi atau penundaan akademik. Individu merasakan konsekuensi sebagai bergantung pada perilaku dan kemampuan mereka sendiri (kontrol internal) dari pada beberapa kekuatan eksternal seperti keberuntungan, kebetulan, nasib atau orang lain yang kuat (kontrol eksternal).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah stres akademik. Stres menjadi salah satu penyebab penundaan. Sebagaimana pendapat

Burka & Yuen dalam Handayani dan Abdullah, (2016: 33) yaitu prokrastinasi bisa meningkatkan stres, dan stres bisa meningkatkan prokrastinasi. Kedua hal ini sulit untuk dipisahkan, dan bisa menimbulkan kerusakan pada tubuh, di sisi lain, kemampuan dalam diri akan sulit untuk dilakukan secara efektif. Jalan menuju tujuan bisa terhambat dan hal ini menyebabkan perasaan menurun dan menjadi depresi. Sebaliknya, belajar untuk mengontrol stres dengan lebih efektif dapat membantu untuk menuju arah yang menjadi tujuan.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya mengenai penundaan akademik yang dipengaruhi oleh *locus of control* dan stres akademik. Salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lasari, Marjohan, dan Karneli (2019: 45) pada siswa kelas X dan X1 SMAN 10 Padang yang menunjukkan bahwa *locus of control* berkontribusi secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa sebesar 21,3% ($R = 0,462$, $R^2 = 0,213$). Artinya tinggi rendahnya prokrastinasi akademik dijelaskan oleh tingginya *locus of control*. Selain itu, sebuah penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik adalah kegagalan siswa dalam menyelesaikan suatu tugas atau menyelesaikan suatu pekerjaan yang menghambat pekerjaannya. Objek penelitian ini adalah sebanyak 52 siswa yang terdiri dari guru PAUD semester I dan III Universitas WisnuWardhana Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara stres dengan prokrastinasi yang artinya stres mempengaruhi prokrastinasi, Handayani dan Abdullah (2016: 36).

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara *locus of*

control dan stres akademik terhadap prokrastinasi akademik. Sama halnya dengan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2020 melalui wawancara kepada 10 orang mahasiswa aktivis di FKIP Universitas Jambi.

Dari uraian permasalahan diatas, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Locus of Control* dan Stres Akademik Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktivis di FKIP Universitas Jambi”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti membuat batasan masalah dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini hanya kan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis di FKIP Universitas Jambi diantaranya: 1) Faktor *locus of control* yang diteliti dalam penelitian ini meliputi kemampuan, minat, dan usaha. 2) Faktor stres akademik meliputi kelelahan akibat tuntutan studi (*exhaustion*) 3) prokrastinasi meliputi *tendency to delay or put off doing things* (membuang waktu sia-sia)

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis di FKIP Universitas Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh stres akademik terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis di FKIP Universitas Jambi?

3. Apakah terdapat pengaruh *locus of control* terhadap stres akademik mahasiswa aktivis di FKIP Universitas Jambi?
4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis mahasiswa di FKIP Universitas Jambi melalui stres akademik sebagai variabel moderator?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis di FKIP Universitas Jambi yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis di FKIP Universitas Jambi;
2. Untuk mengetahui pengaruh stres akademik terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis di FKIP Universitas Jambi;
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap stres akademik mahasiswa aktivis di FKIP Universitas Jambi.
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis mahasiswa di FKIP Universitas Jambi melalui stres akademik sebagai variabel moderator

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pendidikan. Dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dari segi teoritis maupun dari segi praktis yaitu:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dalam rangka pengembangan kedisiplinan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan keilmuan administrasi pendidikan sekaligus dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan telaah bagi penelitian lainnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat mengetahui orientasi *locus of control* dan stres akademik yang ada pada dirinya dan mengetahui dampak dari prokrastinasi akademik. Sehingga mahasiswa berusaha untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan perilaku prokrastinasi akademik dapat dihindarkan.

- b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik diharapkan dapat menjadi acuan dalam rangka menerapkan strategi pembelajaran yang efektif sehingga perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa dapat dihindari.

- c. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, manfaat bagi peneliti dapat mengetahui sejauh mana kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik ditinjau dari *locus of control* dan stres akademik pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di FKIP Universitas Jambi. Dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh *locus of control* dan stres akademik terhadap prokrastinasi akademik.